

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk penentuan spesifikasi desain menggunakan *morphological chart* yang sebelumnya telah dirancang terlebih dahulu, didapatkan keputusan yaitu 7 spesifikasi desain tas berupa ukuran tas pengantaran yang disesuaikan dengan antropometri *driver*, bahan dalam yang menggunakan aluminium foil busa foam 3mm, bentuk tas pengantaran seperti kubus, bahan luar tas pengantaran yaitu kain baby ripstop, jenis benang yaitu polyester dan nilon, berat tas pengantaran yang disesuaikan dengan cara penggunaan tas pengantaran yaitu disandang.
2. Untuk mendesain tas pengantaran makanan dan minuman agar dapat mengatasi permasalahan yang dialami oleh *driver e-delivery*. Kebutuhan konsumen akan tas pengantaran terdiri dari mampu menjaga suhu makanan dan minuman, menjaga makanan dan minuman agar tidak tumpah, dan waktu pengiriman yang singkat. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dengan tas pengantaran yang didesain karena tas pengantaran tersebut memiliki lapisan yang dapat menjaga suhu makanan dan penyangga minuman berbahan karet agar minuman tidak tumpah. Berdasarkan hal tersebut, pengemudi dapat mengantarkan pesanan dengan kecepatan yang ditentukan oleh aplikasi, karena pengemudi tidak perlu khawatir dengan minuman atau makanan yang mungkin tumpah. Selain itu, penentuan ukuran tas pengantaran ini mempertimbangkan ukuran tubuh pengemudi dan kendaraan yang digunakan. Sehingga *driver* dapat melakukan pelayanan secara maksimal dan memberikan kepuasan kepada konsumen.

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan:

1. Pengumpulan kebutuhan *customer* tidak hanya *driver* yang ada di area Padang.
2. Peneliti selanjutnya harus memperbesar sampel yang digunakan untuk menghasilkan kebutuhan pelanggan yang lebih baik.
3. Jenis benang yang digunakan pada tas harus lebih spesifik.
4. Menyediakan penghalang makanan dan minuman yang dapat disesuaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tanzeh. 2011. Metodologi Penelitian Praktis. Yogyakarta: Teras.
- Arep, Ishak & Hendri Tanjung, 2002, Manajemen Sumber Daya Manusia, Universitas Trisakti, Jakarta.
- Cohen, Lou. (1995). *Quality Function Deployment: How To Make QFD Work For You*. Addison Wesley Publishing., Massachusetts.
- Dieter, G. E., & Schmidt, L. C. (2009). Engineering Design. Singapore: McGrawHill.
- Durianto, Darmadi, dkk. 2003. Inovasi Pasar Dengan Iklan Efektif. Jakarta; Cetakan Gramedia Pustaka.
- Freddy Rangkuti, 2012. Studi Kelayakan Bisnis dan Investasi, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Garvin. 2008. Kualitas Produk : Alat Strategi Yang Penting. Free Press: Jakarta.
- Kotler, K.(2009). Manajemen Pemasaran 1.Edisi ketiga belas. Jakarta: Erlangga
- Kotler, P. (2012). Prinsip-prinsip Pemasaran. Alih Bahasa: A.B. Susanto. Jilid 1 dan 2. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Kotler, Philip dan Amstrong, Gery. (2008). Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid I Edisi XII. Diterjemahkan oleh Bob Sabran. Erlangga. Jakarta.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2012. Manajemen Pemasaran. Alih Bahasa: Benyamin Molan. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Marsudi, A. S., & Widjaja, Y. (2019). Industri 4.0 Dan Dampaknya Terhadap Financial Technology Serta Kesiapan Tenaga Kerja Di Indonesia. *Ikraith Ekonomika* 2(2), 1-10.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Widodo, & Imam Djati. (2003). Perencanaan dan Pengembangan Produk. Product, Planning & Design. (UII Press Indonesia, Ed.). Yogyakarta.